

APLIKASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DENGAN ACCRUAL BASIC SYSTEM (STUDI KASUS : INSTALASI FARMASI KLINIK BERSALIN PERMATA BUNDA SYARIAH CIREBON)

Indah Listiawati¹, Marsani Asfi², Rahimah Bawai³
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer CIC Cirebon
Jl.Kesambi 202, Kota Cirebon, JawaBarat. Tlp: (0231)220250.
e-mail: indahlistiawati.28@yahoo.com, marsani.asfi@cic.ac.id, rahimah.bawai@cic.ac.id

Abstrak

Sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran adalah salah satu sistem yang ada didalam sebuah perusahaan. Sistem ini sangat penting apabila tidak disusun dengan baik maka dapat menghambat kegiatan perusahaan karena berhubungan dengan financial atau keadaan keuangan perusahaan. Instalasi Farmasi Klinik Bersalin Permata Bunda Syariah Cirebon merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kesehatan ibu dan anak. Setiap hari Instalasi Farmasi ini menerima order penjualan obat-obatan dari pasien dan juga melakukan order pembelian ketika stok obat-obatan telah habis, artinya arus kas pada perusahaan ini berjalan dengan cepat. Sistem akuntansi yang berjalan di Klinik Bersalin Permata Bunda Syariah Cirebon adalah penerimaan kas dari penjualan tunai dan pengeluaran kas dari pembelian kredit dengan metode pencatatan accrual basic system. Namun sistem yang ada di Instalasi Farmasi Klinik Bersalin Permata Bunda Syariah Cirebon masih belum berjalan dengan baik.

Oleh karena itu diperlukan penanganan yang baik dalam pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran kasnya. Maka perlu dibuat sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan metode pencatatan accrual basic system dari pelayanan jasa yang langkah-langkahnya mencakup : struktur organisasi, bagian-bagian yang terkait, dokumen-dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem, pengendalian intern, prosedur narasi dan flowchart, diagram konteks, diagram alur data (DFD), hubungan antar entitas (ERD), hubungan antar table, rancangan database, struktur program, serta rancangan input dan output.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Accrual Basic System

Abstract

Cash receipts and cash disbursements accounting system is one of system in company. This system is more important, if not prepared properly it can be hamper company activity because related with financial condition. Maternity Clinic Pharmacy Permata Bunda Syariah Cirebon is a shipping service company's for maternal and child health services. Everyday this company's accept a sales order drugs from patients and purchase orders when stocks of medicines have been exhausted, it means cash flow in the company it running very fast. Accounting system in Maternity Clinic Pharmacy Permata Bunda Syariah Cirebon is cash receipts from cash sale and cash disbursements from credit purchase with accrual basic system. But in the implementation still not going well.

Therefore we need a good handling in the implementation of the cash receipt and cash expenditu. Then needs to make cash receipt and cash disbursements with accrual basic system from service that covers step : organizational structure, related parts, document used, the accounting records are used, the procedure that make up the network of systems, internal controls, procedures narratives and flowchart, diagrams context, data flow diagram (DFD), relationships between entities (ERD), relationship between tables, database design, program structure, and last input and output design.

Keywords: Accounting System, Cash Receipt, Cash Disbursements, Accrual Basic System

1. PENDAHULUAN

Penjualan dan pembelian merupakan salah satu aktivitas pokok dan rutin dalam perusahaan jasa maupun dagang. Transaksi penjualan dan pembelian sangat mempengaruhi penerimaan kas serta pengeluaran kas suatu perusahaan. Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas merupakan transaksi keuangan yang menyebabkan naik turunnya aset perusahaan berupa kas. Penanganan penerimaan dan pengeluaran kas yang baik akan menghindarkan dari penyalahgunaan dan penggelapan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Klinik Bersalin Permata Bunda Syariah merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kesehatan ibu dan anak. Salah satu sistem akuntansi yang ada di Instalasi Farmasi Klinik Bersalin Permata Bunda Syariah adalah penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem akuntansi penerimaan kasnya didapat dari penjualan obat-obatan secara tunai, sedangkan sistem akuntansi pengeluaran kasnya didapat dari pembayaran utang atas pembelian obat-obatan.

Sistem akuntansi penerimaan kas yang ada di Klinik Bersalin Permata Bunda Syariah menggunakan metode *Over-the Counter Sale*, yaitu pasien datang untuk membeli obat-obatan secara langsung kemudian membayarnya ke kasir. Sedangkan sistem akuntansi pengeluaran kasnya menggunakan metode *Voucher Payable*, yaitu bagian farmasi membeli obat-obatan dari distributor yang kemudian dicatat ke dalam laporan utang yang akan dibayarkan setiap 1 (satu) bulan sekali oleh bagian farmasi. Dan proses pencatatannya menggunakan metode *Accrual Basic System*. Metode ini sangatlah cocok dengan alur sistem akuntansi perusahaan dibandingkan dengan yang lain, namun kelemahannya perusahaan masih menggunakan sistem secara manual. daftar obat-obatan masih dicatat di dalam sebuah buku daftar obat-obatan. Dengan pencatatan manual ada beberapa kendala yang dihadapi bagian farmasi dan bagian keuangan seperti dalam pencatatan resep, perhitungan arus kas, dimulai dari kesalahan hitung maupun kesalahan penulisan sehingga informasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat dan relevan. Oleh karena itu sistem penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan perlu diatur sedemikian rupa agar dapat terkontrol dengan baik.

1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat disampaikan rumusan masalah, yaitu :

1. Sistem pengendalian *intern* belum terlaksana dengan baik sehingga antar bagian belum dapat bekerja secara optimal.
2. Penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dengan metode pencatatan *accrual basic* yang dilakukan secara manual memiliki banyak kelemahan dalam proses pencatatan penerimaan kas, pembuatan laporan penerimaan kas dan laporan penjualan.
3. Penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas dari pembelian kredit dengan metode pencatatan *accrual basic* yang dilakukan secara manual memiliki banyak kendala dalam proses pencatatan pengeluaran kas, pencatatan utang, maupun pembuatan laporan pengeluaran kas.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu Bagian Kasir dalam mencatat transaksi penjualan.
2. Membantu Bagian Farmasi dalam mencatat transaksi pembelian dan order penjualan obat-obatan.
3. Membantu Bagian Keuangan dalam mengolah data transaksi penjualan dan pembelian menjadi sebuah laporan penerimaan kas dan laporan pengeluaran kas di Klinik Bersalin Permata Bunda Syariah Cirebon.
4. Aplikasi ini mempunyai sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dan sistem akuntansi pengeluaran kas dari pembelian kredit dengan metode *Accrual Basic System* yang telah terkomputerisasi.

2. Kajian Pustaka

2.1. Sistem

Sistem sebagai kumpulan atau grup dari bagian atau komponen apapun baik fisik maupun nonfisik yang selagi berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu.[2]

2.2. Akuntansi

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengolahan, peringkasan, dan penyajian dengan cara-cara tertentu atas transaksi keuangan yang terjadi di dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran atas hasilnya.[2]

2.3. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaannya.[1]

2.4. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang atau dari penjualan kredit

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat yang dapat segera digunakan yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi 3(tiga) bagian :

1. Penerimaan Kas dari *Cash-On-Delevery Sale (COD)*
2. Penerimaan Kas dari *Credit Card Sale*
3. Penerimaan Kas dari *Over-the Counter Sale*

2.4.1. Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai (*Over-the Counter Sale*)

Dalam penjualan tunai ini, pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir, dan kemudian menerima barang yang dibeli. Dalam *Over-the Counter Sale* ini, perusahaan menerima uang tunai, cek pribadi (*personal check*), atau pembayaran langsung dari pembeli dengan *credit card*, sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

Penerimaan kas dari penjualan tunai atau biasa disebut dengan *Over-the Counter sale*, dilaksanakan melalui prosedur berikut ini :

1. Pembeli memesan barang langsung kepada wiraniaga (*sales person*) di Bagian Penjualan.
2. Bagian Kasa menerima pembayara dari pembeli, yang berupa uang tunai, cek pribadi (*personal check*), atau kartu kredit.
3. Bagian Penjualan memerintahkan Bagian Pengiriman untuk menyerahkan barang kepada pembeli.
4. Bagian Pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.
5. Bagian Kasa menyetorkan kas yang diterima ke bank.
6. Bagian Akuntansi mencatat pendapatan penjualan pada jurnal penjualan.
7. Bagian akuntansi mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas.

2.5. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu proses yang dilaksanakan untuk melaksanakan pengeluaran kas baik dengan cek maupun uang tunai untuk kegiatan perusahaan.

Sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan dengan dana kas kecil.

Di dalam sistem pengeluaran kas dengan cek dibagi menjadi 2 macam, yaitu :

1. Sistem pengeluaran kas dengan cek dalam *account payable system*
2. Sistem pengeluaran kas dengan cek dalam *voucher payable system*
 - a. *One-time voucher payable system* dengan *cash basic*
 - b. *Built-up voucher payable system*
 - c. *One-time voucher payable system* dengan *accrual basic*

2.5.1. Pengeluaran Kas Dengan Cek Dalam Voucher Payable System

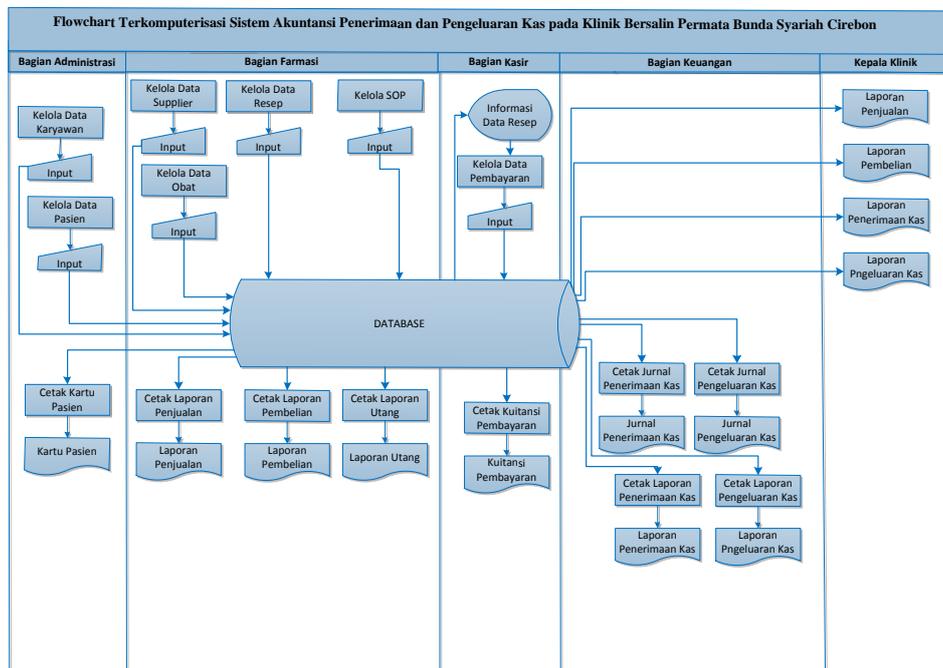
Pencatatan transaksi pembelian didasarkan pada bukti kas keluar yang dibuat pada saat faktur dari pemasok oleh Bagian Utang dari Bagian Pembelian. Bukti kas keluar dicatat dalam register bukti kas keluar oleh Bagian Jurnal.

Dalam pengeluaran kas atas pembelian kredit ini, perusahaan melakukan pemesanan barang atau produk yang akan dibeli, mencatatnya ke dalam utang, setelah batas waktu utang maka perusahaan melakukan pembayaran, dan kemudian utang tersebut menjadi lunas.

3. Perancangan Sistem

3.1. Flowmap Sistem Usulan

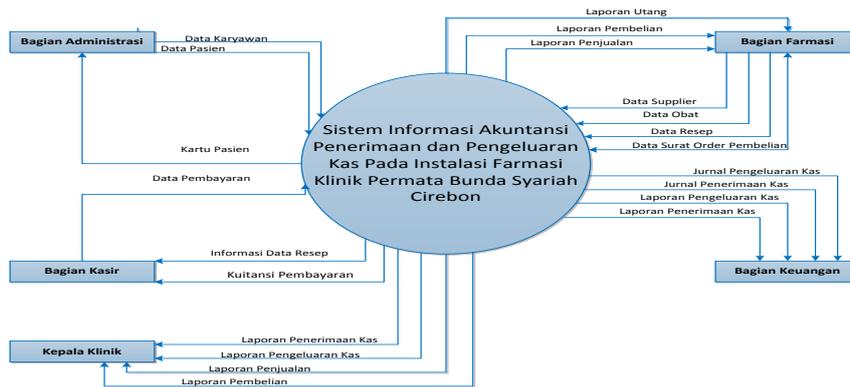
Flowmap merupakan diagram alir yang menunjukkan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas-entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan suatu sistem informasi.



Gambar 1 Flowmap Sistem Usulan

3.2. Diagram Konteks

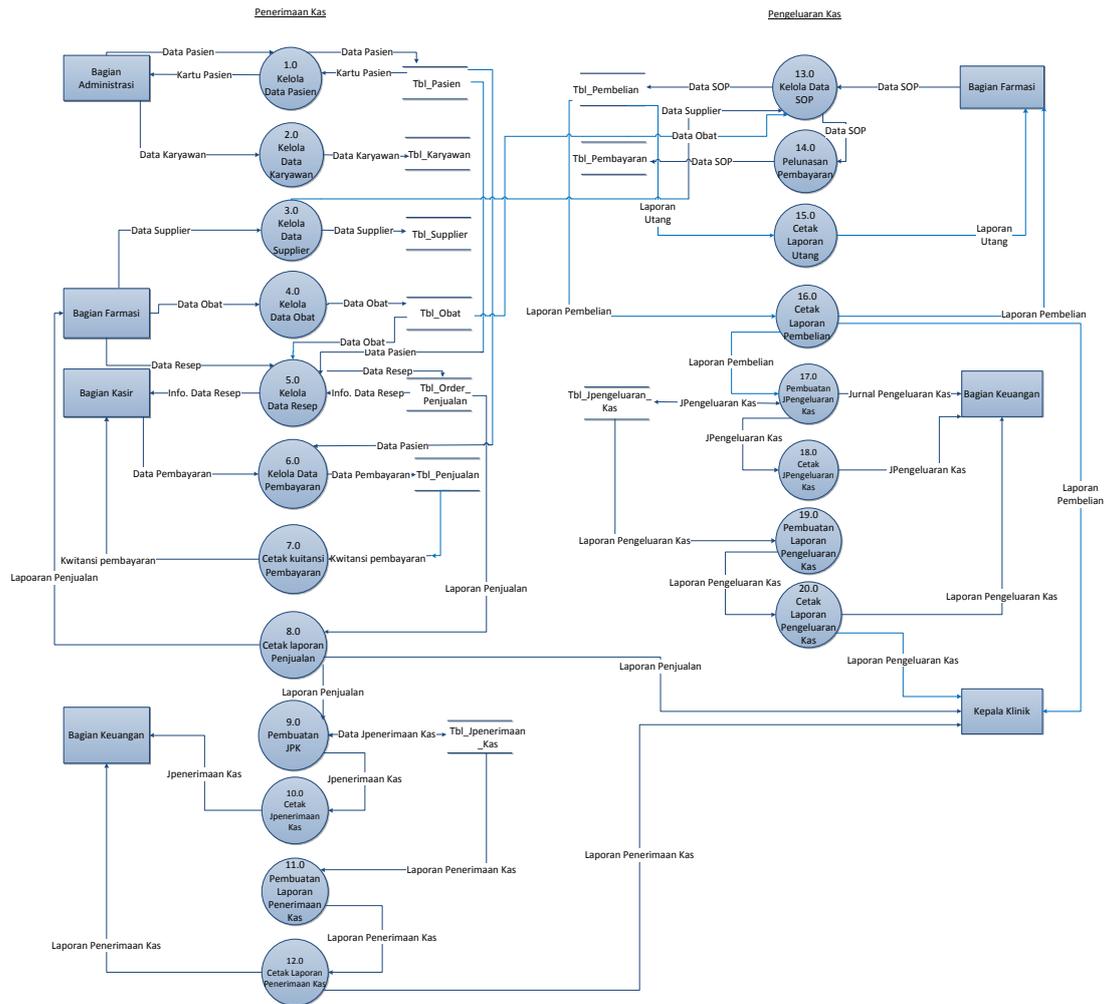
Diagram Konteks merupakan gambaran prosedur secara global yang menjelaskan tentang aliran input, proses dan output, data-data yang diperlukan. Pada Gambar 3.7 merupakan gambaran tentang Diagram Konteks.



Gambar 2 Diagram Konteks

Bagian Administrasi menginput data pasien, data karyawan. Dan menghasilkan Kartu Pasien. Bagian Farmasi menginput data obat, data supplier, data resep, dan data surat order pembelian yang menghasilkan Laporan Penjualan, Laporan Pembelian, dan Laporan Utang. Bagian Kasir menginput data pembayaran yang menghasilkan Kuitansi Pembayaran. Bagian Keuangan menghasilkan Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, Laporan Penerimaan Kas, dan Laporan Pengeluaran Kas dari sistem. Kepala Klinik menerima Laporan Penjualan, Laporan Pembelian, Laporan Penerimaan Kas, dan Laporan Pengeluaran Kas dari sistem.

3.2. Data Flow Diagram (DFD) Level Nol (0)

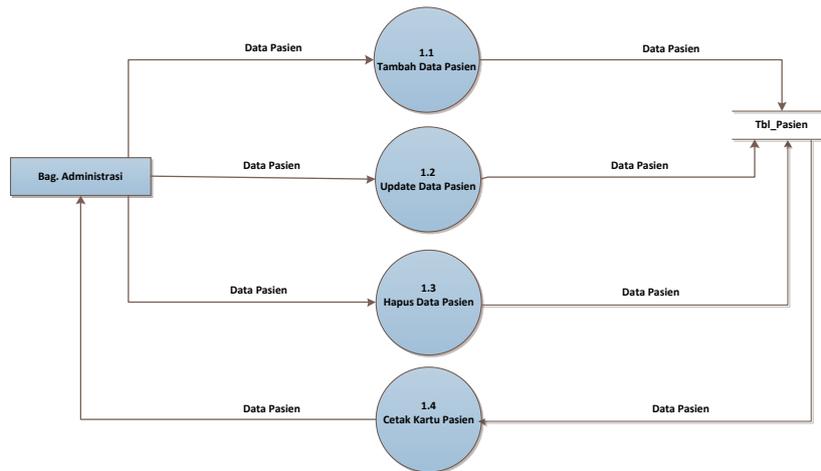


Gambar 3 Data Flow Diagram Level 0

3.3. Data Flow Diagram (DFD) Level Satu (1)

1. Level 1 Proses 1 Kelola Data Pasien

Aplikasi sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan accrual basic system (studi kasus : instalasi farmasi klinik bersalin permata bunda syariah cirebon)-(Indah Listiawati, Marsani Asfi, Rahimah Bawai)



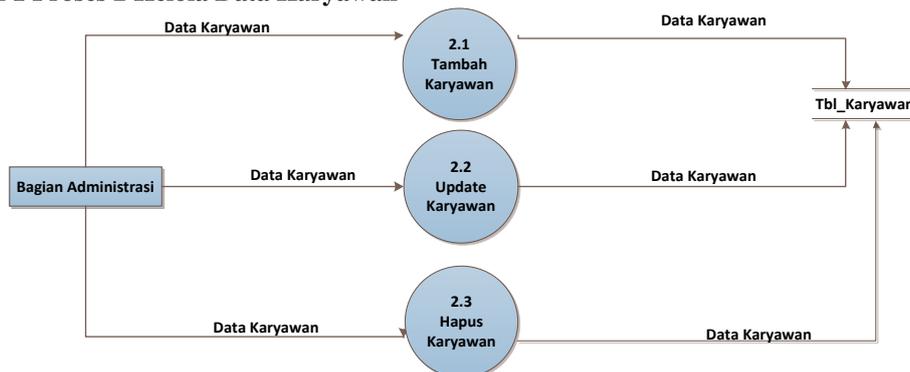
Gambar 4 DFD Level 1, Proses 1.0 Kelola Data Pasien

Keterangan Gambar :

DFD Level 1 Proses 1 Kelola Data Pasien

Bagian Administrasi dapat menambahkan, mengupdate, menghapus data pasien di dukung oleh Tbl_Pasien dan dapat mencetak kartu pasien dari data pasien.

2. Level 1 Proses 2 Kelola Data Karyawan



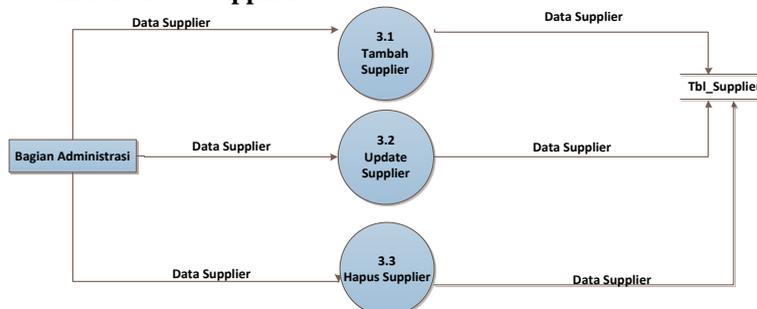
Gambar 5 DFD Level 1, Proses 2.0 Kelola Data Karyawan

Keterangan Gambar 3.10 :

DFD Level 1 Proses 2 Kelola Data Karyawan

Bagian Administrasi dapat menambahkan, mengupdate, menghapus data karyawan di dukung oleh Tbl_Karyawan.

3. Level 1 Proses 3 Kelola Data Supplier



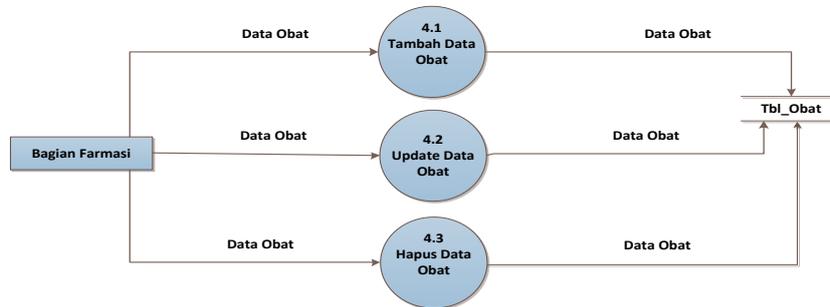
Gambar 6 DFD Level 1, Proses 3.0 Kelola Data Supplier

Keterangan Gambar 3.11 :

DFD Level 1 Proses 3 Kelola Data Supplier

Bagian Administrasi dapat menambahkan, mengupdate, menghapus data supplier di dukung oleh Tbl_Supplier.

4. Level 1 Proses 4 Kelola Data Obat



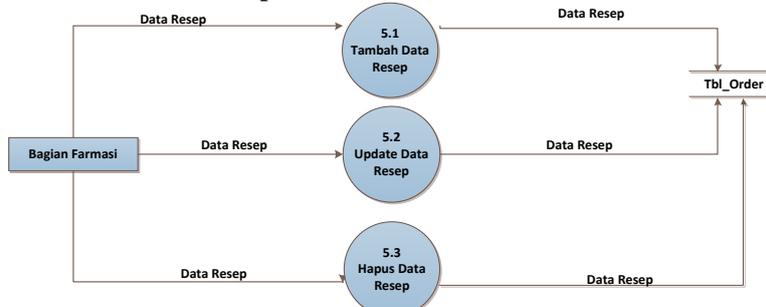
Gambar 7 DFD Level 1, Proses 4.0 Kelola Data Obat

Keterangan Gambar 3.12 :

DFD Level 1 Proses 4 Kelola Data Obat

Bagian Farmasi dapat menambahkan, mengupdate, menghapus data obat di dukung oleh Tbl_Obat.

5. Level 1 Proses 5 Kelola Data Resep



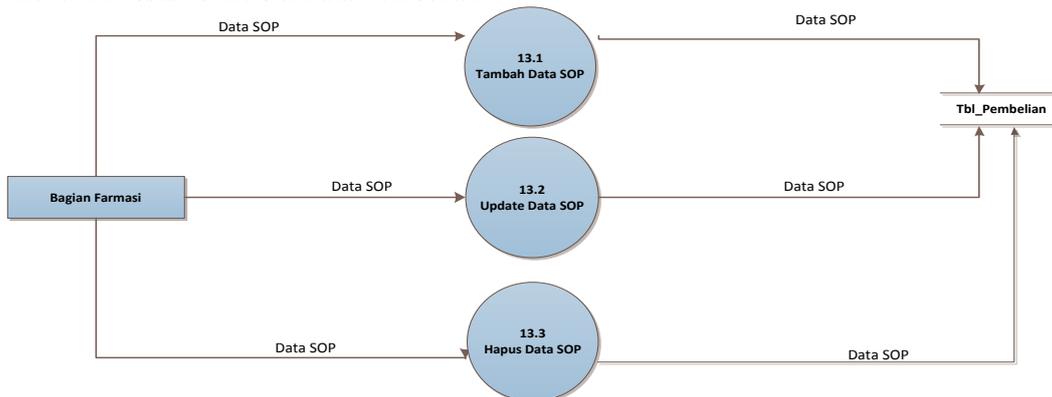
Gambar 8 DFD Level 1, Proses 5.0 Kelola Data Resep

Keterangan Gambar 3.13 :

DFD Level 1 Proses 1 Kelola Data Resep

Bagian Farmasi dapat menambahkan, mengupdate, menghapus data resep obat di dukung oleh Tbl_Order.

6. Level 1 Proses 13 Kelola Data Pembelian



Gambar 9 DFD Level 1, Proses 13.0 Kelola Data Faktur Pembelian

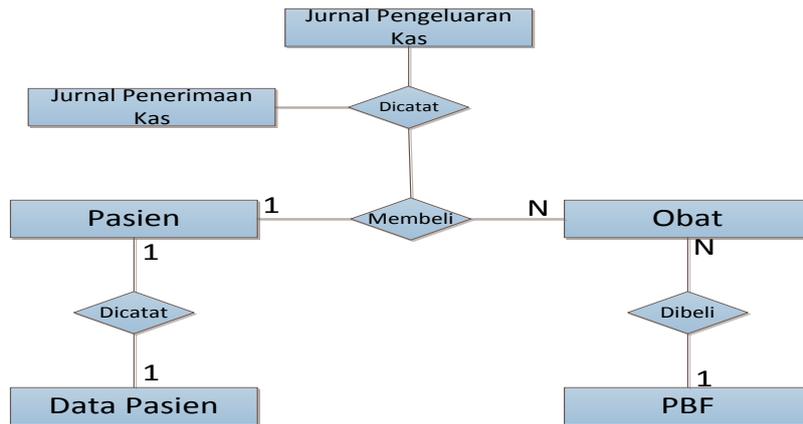
Keterangan Gambar 3.14 :

DFD Level 1 Proses 1 Kelola Data Faktur Pembelian

Bagian Farmasi dapat menambahkan, mengupdate, menghapus data order pembelian di dukung oleh Tbl_Pembelian

3.4. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram merupakan gambaran/presentasi dari isi database. Entity Relationship Diagram memperlihatkan pola hubungan antar *entity*. Yang dimaksud dengan *entity* itu sendiri adalah suatu objek yang nyata yang dapat dibedakan dengan objek lainnya.



Gambar 10 Entity Relationship Diagram (ERD)

4. Rancangan Database

1. Tabel Pasien

Tabel Pasien digunakan dalam proses penginputan data pasien, kelola data resep, dan kelola data pembayaran.

Tabel 1 Pasien

Field Name	Data Type	Field Size	Description
Id_Pasien	Text	10	Primari Key
Nama_Pasien	Text	50	Nama Pasien
Nama_Suami	Text	50	Nama Suami Pasien
Tempat_Lahir	Text	20	Tempat Lahir Pasien
Tgl_Lahir	Date/Time	20	Tanggal Lahir Pasien
Alamat	Text	50	Alamat Pasien
No_HP	Text	20	Nomor Handphone Pasien
Kota	Text	50	Kota Asal Pasien

2. Tabel Supplier

Tabel Supplier digunakan dalam proses penginputan data supplier dan kelola data faktur pembelian.

Tabel 2 Supplier

Field Name	Data Type	Field Size	Description
Id_Supplier	Text	10	Primari Key
Nama_Supplier	Text	50	Nama Supplier
Alamat	Text	50	Alamat Supplier
Telepon	Text	10	No Telepon Supplier
Fax	Text	10	No Fax Supplier
Kota	Text	20	Kota Supplier

3. Tabel Obat

Tabel Obat digunakan dalam proses penginputan data obat, kelola data resep, dan kelola data faktur pembelian.

Tabel 3 Obat

Field Name	Data Type	Field Size	Description
Kd_Obat	Text	10	Primari Key
Nama_Obat	Text	50	Nama Obat
Satuan	Text	20	Satuan Obat
Expired Date	Date/Time	20	Tanggal Kadaluarsa Obat
Jumlah	Number	20	Jumlah Obat

4. Tabel Order Penjualan

Tabel Order_penjualan digunakan dalam proses kelola data resep untuk menyimpan data yang berkaitan dengan resep yang ada di dalam proses kelola data resep.

Tabel 4 Order Penjualan

Field Name	Data Type	Field Size	Description
No_Order	Text	10	Primary Key
No_Resep	Text	10	No Resep
Kd_Obat	Text	10	Kode Obat
Tanggal	Date/Time	20	Tanggal Transaksi
Id_Pasien	Text	10	No Id Pasien

5. Tabel Penjualan

Tabel Penjualan digunakan dalam proses kelola data pembayaran untuk menyimpan data yang berkaitan dengan pembayaran dari *penjualan obat*.

Tabel 5 Penjualan

Field Name	Data Type	Field Size	Description
No_Nota	Text	10	Primary Key
No_Order	Text	10	No Nota
No_Resep	Text	10	No Resep
Tanggal	Date/Time	20	Tanggal Transaksi
Id_Pasien	Text	10	No Id Pasien
Total	Number	20	Total Penjualan
Bayar	Number	20	Jumlah Pembayaran
Kembali	Number	20	Jumlah Kembalian

6. Tabel Pembelian

Tabel Pembelian digunakan dalam proses kelola data faktur pembelian untuk menyimpan data yang berkaitan dengan pembelian obat-obatan.

Tabel 6 Pembelian

Field Name	Data Type	Field Size	Description
No_Faktur	Text	10	Primari Key
Tgl_Transaksi	Date/Time	50	Tanggal Transaksi
Tgl_Pembayaran	Date/Time	20	Tanggal Pembayaran
Id_Supplier	Text	20	No Id Supplier
Termin	Text	10	Batas Kredit
Potongan	Number	20	Potongan Harga

Sub_Total	Number	15	Subtotal
Status	Yes/No	20	Status Pembayaran

5. Perancangan Sistem

1. Form Menu Utama



Gambar 11 Form Menu Utama

Form Menu Utama form yang digunakan untuk menampilkan menu-menu yang terdapat dalam program aplikasi.

2. Form Pasien



Gambar 12 Form Data Pasien

Form Pasien digunakan untuk menyimpan, menghapus, mengedit, atau menambah data pasien baru.

3. Form Supplier



Gambar 13 Form Data Supplier

Form Supplier digunakan untuk menyimpan, menghapus, mengedit, atau menambah data supplier baru.

4. Form Data Obat

Gambar 14 Form Data Obat

Form Obat digunakan untuk menyimpan, menghapus, mengedit, atau menambah data obat baru.

5. Form Order Penjualan

Gambar 15 Form Order Penjualan

Form Order Penjualan digunakan untuk menyimpan, mengedit, atau meambah data order penjualan.

6. Form Penjualan

Gambar 16 Form Penjualan

Aplikasi sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan accrual basic system (studi kasus : instalasi farmasi klinik bersalin permata bunda syariah cirebon)-(Indah Listiawati, Marsani Asfi, Rahimah Bawai)

Form Penjualan digunakan untuk menyimpan, menghapus, dan mencetak penjualan.

7. Form Pembelian

Gambar 17 Form Pembelian

Form Pembelian digunakan untuk menyimpan, menghapus, dan mengedit pembelian.

8. Form Pembayaran

Gambar 18 Form Pembayaran

Form Pembayaran digunakan untuk menyimpan, dan menghapus pembayaran.

6. Pengujian Sistem

Pengujian sistem perlu dilakukan untuk menguji kesesuaian aplikasi yang dibuat dengan yang diharapkan. Metode pengujian yang digunakan adalah *Black Box*. Metode *Black Box* merupakan metode pengujian yang akan menguji fungsionalitas dari aplikasi dengan memperhatikan input dan output yang dihasilkan oleh aplikasi. Sebelum melakukan pengujian dilakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap hal yang akan diuji dan rencana pengujianya.

7. Kesimpulan dan Saran

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dari bab I sampai bab IV serta hasil observasi dari Klinik Bersalin Permata Bunda Syariah Cirebon maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa :

1. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dengan *Over-the Counter Sale* berbasis komputer pada Instalasi Farmasi Klinik Bersalin Permata Bunda Syariah Cirebon adalah :
 1. Prosedur pengolahan order obat-obatan.
 2. Prosedur pembayaran obat-obatan.
 3. Prosedur pengelolaan data penerimaan kas.
 4. Prosedur pembuatan laporan penerimaan kas.
2. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas *Voucher Payable Accrual Basic System* berbasis komputer pada Instalasi Farmasi Klinik Bersalin Permata Bunda Syariah Cirebon adalah :
 1. Prosedur pengolahan order obat-obatan.
 2. Prosedur pembayaran obat-obatan.
 3. Prosedur pengelolaan data pengeluaran kas.
 4. Prosedur pembuatan laporan pengeluaran kas.
3. Sistem Pengendalian intern yang telah diterapkan pada Klinik Bersalin Permata Bunda Syariah Cirebon ini sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan setiap prosedur dilakukan oleh bagian-bagian yang terkait sesuai dengan tugasnya masing-masing.

7.2. Saran

Untuk pengembangan lanjut di masa yang akan datang, penulis memiliki saran yaitu :

1. Cakupan sistem dapat dikembangkan tidak hanya pada sub sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, tetapi dapat ditambahkan pada sub sistem lainnya, seperti sub sistem akuntansi penggajian, persediaan barang, dan lain-lain.
2. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas ini dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan data-data yang berkaitan dengan arus kas. Sehingga sistem ini berkembang seiring dengan kebutuhan yang diperlukan oleh Instalasi Farmasi Klinik Permata Bunda Syariah Cirebon.

Daftar Pustaka

- [1] Mulyadi, *Sistem Akuntansi, Edisi 8, Jakarta : Salemba Empat. 2001*
[2] La Midzan, dan Ashar Susanto, Mbus, Ak, *Sistem Informasi Akuntansi 1, Edisi 8, Bandung : Lingga Jaya. 2001*
[3] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta : UPP-AMP_YKPN. 2002*